

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi semakin hari semakin berkembang pesat. Berkembangnya teknologi dapat memudahkan para pengguna dalam menjalankan segala aktivitas. Pihak perusahaan maupun badan usaha dimana-mana berlomba untuk membuat bagaimana agar bisnis yang dijalankan mereka mendapat nilai tambah dimata konsumen. Berbagai cara dilakukan seperti meningkatkan pelayanan atau servis baik dari segi sistem yang digunakan maupun profesionalitas para karyawan, mulai dari keramahan karyawan dalam melayani pelanggan dan sebagainya. Kepuasan pelanggan adalah faktor utama keberhasilan suatu usaha.

Classic Coffee Medan adalah salah satu kafe yang selalu ramai dikunjungi orang-orang baik untuk sekedar nongkrong bersama teman-teman, merayakan ulang tahun maupun mengadakan arisan. Saat ini kafe tersebut masih kurang efektif dan efisien dalam penyimpanan datanya yang belum terorganisir. Seperti yang penulis ketahui, manusia mempunyai batas konsentrasi dalam melakukan segala aktivitas, tentunya kelalaian kinerja akan lebih besar peluangnya untuk timbul apalagi jika masih menggunakan sistem pencatatan. Kendala-kendala yang sering terjadi pada kafe ini adalah dimana ketika kafe ini ramai didatangi oleh pengunjung sehingga para pelayannya kewalahan dalam melayani pengunjung seperti kesalahan dalam mengantarkan pesanan, tertukarnya struk pemesanan, struk pemesanan yang hilang sehingga harus diulang lagi struknya, lamanya penyampaian pemesanan ke bagian dapur karena melayani pemesanan dari meja lain sehingga membuat pelanggan yang lebih dulu memesan menunggu lama datangnya pesanan, ketika pengunjung ada yang ingin melakukan pembatalan pesannya maka pelayan harus menuju ke dapur untuk menanyakan pada juru masak apakah pesanan sudah sempat dimasak atau belum. Pemilik kafe berencana membuat sistem pemesanan melalui android dengan memanfaatkan *Tablet* yang saat ini menjadi *trend* teknologi, sehingga pelaksanaan pemesanan pelanggan di kafe menjadi lebih teratur, efektif dan efisien, selain

itu dapat menghemat kertas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul:

“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Menu Pada Classic Coffee Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan yang ada pada kafe ini adalah:

1. Kurang terorganisirnya penyimpanan data pada kafe sehingga terjadi pertukaran pada struk pemesanan
2. Pemrosesan pemesanan membutuhkan waktu yang lama

1.3. Ruang Lingkup

Berikut merupakan batasan masalah yang ingin saya uraikan pada penelitian ini, dimana akan dirancang *user interface* bagian kasir, *waitrees*, dan dapur yaitu:

1. Rancangan *input* pemesanan meliputi: *form* nomor meja, *form* menu makanan, *form* menu minuman
2. Rancangan proses pemesanan meliputi: proses pemesanan menu makanan dan minuman, proses pembayaran, proses penyiapan makanan dan minuman
3. Rancangan *output* meliputi: daftar pesanan, laporan penjualan, bukti bayar menggunakan *Crystal Report*
4. Rancangan aplikasi menggunakan *Justinmind Prototyper*, *Microsoft Visual Studio 2012*

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi untuk Classic Coffee Medan.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempermudah para pengembang sistem atau *programmer* dalam menindak lanjuti sistem ini dalam penyimpanan data. Pelayan tidak salah dalam mengantarkan pesanan ke pelanggan dan tidak tertukarnya struk pemesanan. Pemesanan dapat diproses secepatnya sehingga pelanggan tidak menunggu lama.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*) sampai pada tahap keempat. Tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penganalisis mendefinisikan masalah-masalah yang terdapat dalam kafe Classic Coffee Medan dengan menentukan peluang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi serta mengatur urutan dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode:

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber, seperti jurnal-jurnal terdahulu, *internet*, buku, dan sebagainya yang akan digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir.

b. Studi Lapangan, terdiri dari:

1. *Sampling* dan Investigasi

Dengan mengambil beberapa contoh dokumen seperti daftar menu, daftar pemesanan makanan dan minuman, bukti pembayaran.

2. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada manajer kafe tentang masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan dalam bertransaksi dengan pelanggan.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisis proses sistem berjalan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), analisis *output*, analisis *input* dan data. Setelah itu, penulis mengidentifikasi kebutuhan system baru, kemudian merancang proses sistem usulan dengan *Data Flow Diagram* (DFD).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Setelah tahap menganalisis kebutuhan sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikerjakan. Rancangan system yang dilakukan terdiri dari merancang kamus data, rancangan *input* menggunakan *Justinmind Prototyper* dan *Microsoft Visual Studio 2015*, *output* dengan *Crystal Report*, rancangan basis data dengan *Microsoft SQL Server management studio 2012*, serta rancangan *user interface* dengan *Microsoft Visual Studio 2015*.